

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi berperan penting dalam mencapai tujuan pembangunan ekonomi, memenuhi kebutuhan pergerakan manusia dari asal ke tujuan, sehingga tersedia untuk digunakan ke lokasi tujuan, seperti pergi dari rumah menuju tempat kerja, menuju kampus, dan yang lainnya (Sulistiyowati, 2019). Alat atau moda sekarang membutuhkan bahan bakar untuk mengoperasikan kendaraan. Diantara bahan bakar yang digunakan adalah bahan bakar minyak (BBM), gas, listrik. Di Indonesia mayoritas masyarakat menggunakan bahan bakar minyak (BBM) sebagai bahan bakar kendaraannya.

Bahan bakar minyak (BBM) merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat (Puspitasari et al., 2019). Pentingnya bahan bakar minyak (BBM) di kehidupan sehari-hari membuat bahan bakar minyak (BBM) tersebut menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi masyarakat. Karena bahan bakar memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat, pemerintah melakukan intervensi harga dan pada saat yang sama memastikan ketersediaannya di pasar domestik.

Pada tanggal 3 September 2022 pukul 14.30 WIB pemerintah resmi menaikkan bahan bakar minyak (BBM) baik yang subsidi maupun non-subsidi. Naiknya harga BBM di Indonesia bukanlah hal baru yang terjadi di tanah air, dari masa Presiden Suharto hingga Presiden Joko Widodo, harga bahan bakar minyak (BBM) sudah merayap naik. Hanya

Presiden Habibie yang tidak menaikkan BBM, malah mengurangnya 200 rupiah per liter. Berdasarkan catatan Departemen ESDM, bahan bakar pertalite merupakan jenis bahan bakar yang paling banyak digunakan oleh pengemudi, mencapai 23 juta kiloliter pada tahun 2021. 79% lebih banyak dari jenis bahan bakar motor lainnya seperti Pertamina, Pertamina Turbo dan Premium yang tercatat 21% (Hrp, 2022).

Pada saat ini, harga bahan bakar minyak (BBM) jenis pertalite yang awalnya sebesar Rp7.650 per liter naik menjadi Rp10.000 per liternya, untuk harga bahan bakar minyak (BBM) jenis solar subsidi naik dari Rp5.150 naik menjadi Rp6.800 per liternya, sedangkan bahan bakar minyak (BBM) jenis pertamax yang sebelumnya Rp12.500 per liter menjadi Rp14.500. Namun, pada tanggal 1 Oktober 2022 pukul 00.00 WIB di beberapa wilayah harga pertamax mengalami sedikit penurunan harga.

Naiknya harga bahan bakar minyak (BBM) di Indonesia mengakibatkan naiknya biaya untuk transportasi, baik kendaraan umum maupun kendaraan pribadi. Rata-rata masyarakat Indonesia sudah memiliki kendaraan pribadi. Penggunaan kendaraan pribadi sering dianggap lebih fleksibel dan efisien, karena itu masyarakat lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi sebagai mobilitasnya sehari-hari.

Masyarakat yang menggunakan kendaraan pribadi memiliki alasan untuk memilih kendaraan pribadi sebagai transportasi mereka karena minimnya biaya yang akan di keluarkannya, karena naiknya harga bahan bakar minyak (BBM) saat ini memungkinkan munculnya masalah baru lagi bagi masyarakat yang menggunakan kendaraan pribadi seperti

yang biasanya menggunakan kendaraan pribadi mobil jadi harus berfikir dua kali untuk mengendarainya. Sehingga ada juga yang beralasan menggunakan kendaraan pribadi karena waktu tempuh perjalanan lebih cepat dari pada menggunakan kendaraan umum.

Achmad Afandi (2006) meneliti tentang dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) terhadap konsumsi pangan dan non pangan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang. Penelitian tersebut tidak melihat pengaruh kenaikan harga BBM bersubsidi terhadap penggunaan kendaraan pribadi dan perilaku perjalanan masyarakat, padahal imbas dari naiknya harga BBM bersubsidi kemungkinan diduga akan besar pengaruhnya terhadap perubahan perilaku berkendara dan perjalanan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini penulis ajukan.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk menganalisis pengaruh naiknya harga bahan bakar minyak (BBM) terhadap penggunaan kendaraan pribadi roda empat, perilaku perjalanan dan konsumsi masyarakat.

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat untuk menjadi masukan untuk mengelola kendaraan pribadinya sehingga tidak ada kerugian akibat kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM).

1.3. Batasan Masalah

Terdapat tiga tinjauan yang akan dibahas dari penelitian ini, yaitu :

1. Kendaraan Pribadi Roda Empat, yang mana terkait dengan perubahan penggunaan kendaraan yang biasa digunakan.
2. Perilaku Kendaraan, yang mana terkait dengan riwayat perjalanan dan cara penggunaan kendaraan.
3. Konsumsi masyarakat (*life style*), yang mana terkait dengan kebutuhan sehari-hari dan gaya hidup sekunder masyarakat.

Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

- a. Penelitian ini dilakukan di Kota Padang.
- b. Penelitian ini dilakukan dengan Teknik Survei melalui penyebaran kuesioner pada masyarakat yang menggunakan kendaraan pribadi roda empat.
- c. Dampak yang dikaji hanya terkait kendaraan pribadi, perilaku perjalanan, dan konsumsi masyarakat.

1.4. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini untuk menghasilkan penulisan yang sistematis dan terarah maka penulisan tugas akhir ini dibagi beberapa bab untuk membahas hal-hal berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menggambarkan tentang topik penelitian yang akan di uji. Pada bab ini juga menjelaskan mengapa tujuan penelitian ini harus dilakukan. Maka dengan itu, pada bab pendahuluan ini mengutarakan latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian, Batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini bertujuan sebagai tinjauan kembali untuk laporan penelitian terdahulu dengan topik yang berkaitan dengan penelitian dan juga bertujuan untuk mengembangkan pemahaman dan wawasan tentang penelitian ini dengan topik yang serupa. Pada bab ini berisi tentang teori kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM), Transportasi, dan sosial.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menggambarkan tentang tahapan pengerjaan dan penyelesaian dari penelitian sampai dapat menghasilkan penelitian yang dilakukan. Pada bab ini juga menjelaskan metoda yang digunakan dalam penelitian ini. Diawali dengan studi literatur, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data hingga mendapatkan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang teknik pengerjaan dan pengumpulan hasil data serta penjabaran hasil survey yang peroleh dilapangan. Bab ini juga berisi pengolahan data dari hasil data yang di dapat dilapangan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan juga mencantumkan saran penulis dalam penulisan tugas akhir ini.

Daftar Pustaka

Lampiran